

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(Studi Kasus pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2016-2020)**

Siti Jainab Lukfiatih Bugis*, Dwiyani Sudaryanti, Hariri*****
Universitas Islam Malang
Email: bugissiti19@gmail.com

ABSTRACT

The success of a company in running its business can be seen from the company's financial performance which can be seen from the reports that describe the company's finances from a certain period. The good and bad condition of the company can be seen from the analysis of the company's financial statements. In this case, ratio analysis can be used to provide an overview of the financial performance of the financial performance regarding the sustainable development of the company the company does business. This study aims to find out how the performance comparison of financial ratios at the company PT. Bentoel Internasional Investama Tbk and PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. The data analysis method used in this study is a quantitative descriptive analysis method using financial ratios. The results of this study indicate that in terms of the Liquidity Ratio Proxy Current Ratio and the Solvency Ratio Proxy Debt to Asset Ratio there is a significant difference and in terms of the ratio of the Total Assets Turnover Proxy Activity and the Profitability Ratio of the Return on Equity Proxy there is no significant difference.

Keywords: *financial performance; Liquidity Ratio Proxy Current Ratio; Solvency Ratio Proxy Debt to Asset Ratio; Proxy Activity Total Assets Turnover; Profitability Ratio Proxy Return on Equity.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah informasi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan juga dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan agar memberi informasi pada pihak yang memerlukan mengenai keadaan suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam moneter (Fahmi, 2015:5-21).

Kinerja keuangan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk melihat bagaimana suatu perusahaan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan untuk melaksanakannya secara efektif dan efisien (Fahmi, 2018:142). Keuangan perusahaan sangat membantu investor, kreditor, analis, penasihat keuangan, calon investor, pemerintah, dan manajemen mereka sendiri.

Analisis rasio keuangan adalah suatu cara untuk mengimbangkan beberapa angka pada laporan keuangan dengan membandingkan angka yang satu dengan angka yang lain. Pengimbangan dilakukan dengan satu akun dalam laporan keuangan dengan akun yang lainnya lagi dalam laporan keuangan atau antara akun yang ada pada laporan keuangan. Kemudian pengimbangan angka-angka itu berupa angka-angka dalam satu periode atau lebih dari satu periode (Kamir, 2012:104)

Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi sub sektor rokok merupakan salah satu industri yang menarik minat para investor, karena pertumbuhannya yang signifikan setiap tahunnya selain karena memang indonesia menargetkan naik, juga karena perusahaan rokok

merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar negara Indonesia karena pendapatan negara Indonesia di dapat dari cukai rokok.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2016-2017)**”

Tujuan Penelitian

Mengetahui perbedaan kinerja keuangan dari rasio Likuiditas proksi *Current Ratio*, Rasio Solvabilitas Proksi *Debt to Asset Ratio*, Rasio Aktivitas Proksi *Total Assets Turnover* dan Rasio Profitabilitas Proksi *Return on Equity* pada Perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2016-2020.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan keuangan

Hery, (2015:3) “laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses pencatatan dan ringkasan serta transaksi bisnis, yang digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi untuk menghubungi perusahaan dan pemangku kepentingannya, yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.”

Kinerja perusahaan

Fahmi (2011:5) kinerja keuangan merupakan kegiatan yang mengukur kinerja perusahaan dan menggunakan modal secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Analisis rasio atas laporan keuangan

Kasmir (2012) rasio keuangan ialah aktivitas yang membandingkan angka dalam laporan keuangan dengan memecah satu angka dengan angka lain.

Jenis-jenis analisis rasio keuangan:

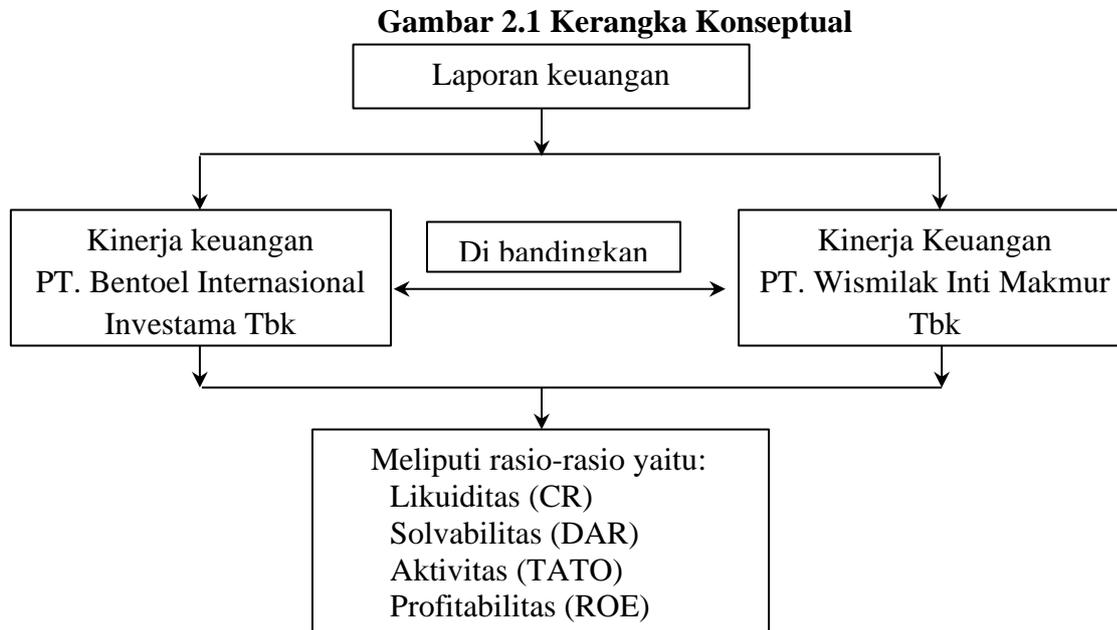
1. Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2017:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk, mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas menurut Kasmir (2017:151) rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Aktivitas menurut kasmir (2017:172) rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
4. Rasio Profitabilitas menurut kasmir (2017:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Penelitian terdahulu

Manitik, (2013) meneliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. XL Axiata Tbk Dan PT. Indosat Tbk.

Hariman, (2019) meneliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1–H4: Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dari rasio likuiditas proksi *current ratio*, rasio solvabilitas proksi *debt to asset ratio*, rasio aktivitas proksi *total assets turnover*, dari rasio profitabilitas proksi *return on equity* pada perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2016-2020

METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan Waktu penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang dan konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di BEI. Dan Sugiyono (2018:131) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yaitu pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk
2	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : diolah penulis 2021

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas proksi *current ratio*

$$\text{current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas Proksi *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas Proksi *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas Proksi *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yakni berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2016-2020. Didapat dari *website* resmi BEI ialah www.idx.co.id

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini merupakan dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang dan konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2016-2020.

Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini ialah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio-rasio keuangan berikut:

1. Menghitung dan menganalisa Rasio Likuiditas proksi *Current Ratio*, rasio Solvabilitas proksi *Debt to Asset Ratio*, rasio Aktivitas proksi *Total Assets Ratio* dan rasio Profitabilitas proksi *Return on Equity*.
2. Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS.
3. Uji Beda Independent Sample T-test dalam program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sampel penelitian

PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)

Bentoel Group ialah suatu perusahaan rokok terbesar keempat di Indonesia. Bentoel didirikan oleh Ong Hok Liong tahun 1930, yang menghasilkan brand lokal ternama seperti Bentoel Biru, Bintang Buana, Tali Jagat, Neo Mild, Sejati, serta Uno Mild.

PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

Wismilak Group ialah suatu perusahaan rokok terbesar keenam di Indonesia. Wismilak di industri rokok dimulai pada tahun 1962 oleh Lie Koen Lie, Liem Sien Nio dan Oie Bian Hok. Didirikannya PT. Gelora Djaja yang bergerak sebagai produsen rokok kretek premium merek wismilak, galan dan diplomat.

Perhitungan Rasio keuangan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2016-2020

No	Perusahaan	Tahun	CR	DAR	TATO	ROE
1	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	2016	240%	29%	142%	22%
		2017	192%	36%	143%	5%
		2018	158%	43%	147%	7%
		2019	190%	50%	122%	0%
		2020	219%	54%	111%	47%
		Rata-rata	199%	42%	133%	16%
2	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	2016	339%	26%	124%	11%
		2017	535%	20%	120%	4%
		2018	591%	19%	112%	5%
		2019	602%	20%	116%	2%
		2020	366%	26%	123%	14%
		Rata-rata	486%	22%	119%	75
	Standar Industri		200%	35%	200%	40%

Tabel diatas dilihat dari rata-rata *current ratio* keadaan perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2016-2020 berada dalam kondisi kurang baik karena rasionya masih di bawa rata-rata industri sedangkan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2016-2020 berada dalam situasi baik melihat rasionya diatas rata-rata industri. Dilihat dari rata-rata *Debt to Asset Ratio* keadaan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2016-2020 dalam kondisi kurang baik karena rasionya di atas rata-rata industri sedangkan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2016-2020 berada dalam kondisi kurang baik mengingat rasionya diatas rata-rata industri. Diketahui dari rata-rata Jumlah asset Turnover keadaan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2016-2020 berada dalam kondisi kurang baik karena rasionya masi di bawa rata-rata standar industri. Dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2016-2020 berada dalam kondisi tidak baik juga mengingat rasionya dibawa rata-rata standar industri. Dilihat rata-rata ROE keadaan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk pada tahun 2016-2020 berada dalam kondisi kurang baik karena rasionya masih dibawa rata-rata standar industri. Dan PT. Wismilak Inti makmur Tbk berada dalam kondisi tidak baik juga mengingat rasionya di bawa rata-rata standar industri.

Pembahasan

Tabel 4.5 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.06730486
Most Extreme Differences	Absolute	.275
	Positive	.275
	Negative	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.437

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data olahan data spss 2021

Uji Beda Independent Sample T-test

Tabel 4.6 Hasil Uji Independent sample T-test Rasio Likuiditas Proksi *Current Ratio*, Rasio Solvabilitas Proksi *Debt To Asset Ratio*, Rasio Aktivitas Proksi *Total Assets Turnover*, Rasio Profitabilitas Proksi *Return On Equity* pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk Dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

		Grup Statistic			
	Perusahaan	N	Mean	Std. Deviaton	Std. Error Mean
CR	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	5	199.80	31.180	13.944
	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	5	486.60	125.389	56.075
DAR	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	5	42.40	10.164	4.545
	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	5	22.20	3.493	1.562
TATO	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	5	133.00	19.071	7.007
	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	5	119.00	5.000	2.236
ROE	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	5	16.20	19.071	8.529
	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	5	7.20	5.070	2.267

		Levene's Test For Equity Of Variance		T-Test For Equity Of Means Interval = 95%			
		F	Sig	T	Df	Sig (2- tailed)	Mean Difference
CR	Equal variances assumed	21.764	.002	-4.963	8	.001	-286.800
	Equal variances not assumed			-4.963	4.493	.006	-286.800
DAR	Equal variances assumed	4.662	.063	4.203	8	.003	20.200
	Equal variances not assumed			4.203	4.932	.009	20.200
TATO	Equal variances assumed	12.942	.007	1.903	8	.093	14.000
	Equal variances not assumed			1.903	4.806	.118	14.000
ROE	Equal variances assumed	5.462	.048	1.020	8	.338	9.000
	Equal variance not assumed			1.020	4.562	.359	9.000

Sumber : data olahan data spss 2021

Hasil analisis dengan uji beda independent sample T-test terhadap Variabel Rasio Likuiditas Proksi *Current Ratio* memperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan kinerja keuangan diketahui dari Rasio Likuiditas Proksi *Current Ratio*. Hal tersebut menandakan bahwa PT. Wismilak Inti Makmur Tbk sudah sangat baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sedangkan untuk PT. Bentoel Internasional Investama belum cukup baik meskipun berada pada industri yang sama. Hal ini disebabkan karena hutang lancar PT. Bentoel Internasional Tbk Lebih tinggi dibandingkan aktiva lancarnya maka dari itu PT. Bentoel Internasional Investama Tbk harus meningkatkan nilai aktiva lancarnya agar menjadi lebih baik. Maka nilai rata-rata (mean) tertinggi Rasio Likuiditas Proksi *Current Ratio* adalah PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Maka Kinerja keuangan diukur dengan Rasio Likuiditas Proksi *Current Ratio* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk lebih baik dari pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

Hasil analisis menggunakan uji beda independent sample T-test terhadap variabel rasio Likuiditas proksi *Debt To Asset Ratio* memperoleh nilai signifikan $0,003 < 0,05$ sehingga

terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio solvabilitas proksi *Debt To Asset Ratio*. Hal tersebut menandakan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk memiliki tingkat hutang lebih tinggi dari pada PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk meskipun berada pada industri yang sama. Tingkat hutang PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk sangat baik dari pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk diakibatkan oleh nilai hutangnya yang rendah dalam membiayai aset perusahaan. Maka nilai rata-rata (mean) tertinggi rasio solvabilitas proksi *Debt To Asset Ratio* adalah PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. Maka Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio Solvabilitas proksi *Debt To Asset Ratio* PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk lebih baik dari pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

Hasil analisis menggunakan uji beda independent sample T-test terhadap variabel rasio Aktivitas Proksi *Total Assets Turnover* memperoleh nilai signifikan $0.093 > 0.05$ sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan diketahui dari rasio Aktivitas Proksi *Total Assets Turnover*. Hal tersebut menandakan bahwa PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wisnilak Inti Makmur tidak terdapat perbedaan dalam jumlah penjualan yang diperoleh dari dana yang tertanam dalam total aktiva, hal tersebut dikarenakan kedua perusahaan berada pada industri yang sama yakni sektor rokok. Jika di lihat dari nilai rata-rata (mean) tidak jauh berbeda. Dikarenakan selisih antara jumlah penjualan yang diperoleh dari aktiva kedua perusahaan tidak jauh berbeda.

Hasil analisis dengan uji beda independent sample T-test terhadap variabel Rasio Profitabilitas Proksi *Return On Equity* memperoleh nilai signifikan $0.338 > 0.05$ sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan diketahui dari Rasio Solvabilitas Proksi *Return On Equity*. Hal tersebut menandakan bahwa PT. Bentoel Internasional dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk tidak jauh terdapat perbedaan dalam mengelola modal sendiri dalam mencari keuntungan meskipun keadaan perusahaan berada pada industri yang sama yaitu sektor rokok. Jika di lihat dari nilai rata-rata (mean) tidak jauh berbeda. Dikarenakan selisih antara laba bersih sebelum pajak dengan ekuitas kedua perusahaan tersebut tidak jauh berbeda.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Ditinjau dari Rasio Likuiditas proksi *Current Ratio* hasil analisis menggunakan Uji Beda Independent Sample T-test terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk.
2. Ditinjau dari Rasio Solvabilitas proksi *Debt to Asset Ratio* hasil analisis menggunakan Uji Beda Independent Sample T-test terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk.
3. Ditinjau dari Rasio Aktivitas proksi *Total Assets Turnover* hasil analisis menggunakan Uji Beda Independent Sample T-Test tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk.
4. Ditinjau dari Rasio Profitabilitas proksi Return on Equity hasil analisis menggunakan Uji Beda Independent Sample T-Test tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan lima tahun terakhir.

2. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan industri barang dan konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Saran

1. Bagi perusahaan
Sebaiknya perusahaan meningkatkan presentasi penjualan, presentasi laba bersih dan presentasi total asset agar mengurangi presentasi hutang perusahaan.
2. Bagi pihak lain
Bagi penelitiannya selanjutnya disarankan untuk mengukur rasio keuangan dengan proksi yang lainnya lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutauruk, Martinus Robert 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.
- Ira, A. Rina, T. dan Aspahani. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2000-2011)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.11 No.2 Juni.
- Purwaji, A. Wibowo. Murtanto, H. 2016, *Pengantar Akuntansi (1 Edisi dua)*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Susianti, I. (2018). *Analisis Laporan keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk pada Periode 2013-2015*. Artikel Skripsi Ekonomi-Manajemen, Universitas Islam Malang Vol 02.No. 02 Tahun 2018.
- Kariyoto, (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

<http://www.bps.go.id/>

www.idx.co.id

- *) **Siti Jainab Lukfiatih Bugis** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Dwiyani Sudaryanti** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.